

BAB IV

KINERJA PPAI KECAMATAN BANDAR; REALITA DAN ANALISISNYA

A. Kinerja PPAI Kecamatan Bandar dalam Realitas

Pengawas Pendidikan Agama Islam atau dikenal dengan *supervise* guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas membina atau mensupervisi guru Madrasah Ibtidaiyah dan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dalam lingkup kecamatan.

Adapun *supervise* guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Bandar ada 1 orang yang juga sedang menjabat sebagai Guru PAI di SMA Subah Batang, beliau bernama Drs. Machrus, S. Ag.¹ Berikut laporan kinerjanya selama 1 tahun di wilayah kecamatan Bandar:

a. Monitoring ujian akhir semester I (tahun pelajaran 2010/ 2011)

Ini merupakan tugas perdana yang dilakukan Pengawas Pendidikan Agama Islam baru di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Simpar, masa peralihan, dilakukan pada tanggal 9 Desember 2010.

b. Monitoring UAS II (tahun pelajaran 2010/ 2011)

Dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan UAS II, dilaksanakan pada tanggal 20 April 2011.

c. Monitoring UAM/ UAS (tahun pelajaran 2010/ 2011)

Untuk mengetahui proses berlangsungnya kegiatan UAM, maka Pengawas Pendidikan Agama Islam melakukan monitoring pada waktu pelaksanaan.

d. Monitoring UAS praktek

Monitoring UAS praktek dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2011.

e. Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Sebagai langkah perbaikan proses pembelajaran di kelas, maka dipandang perlu bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam untuk

¹ Hasil Wawancara dengan Bpk. Machrus selaku PPAI Kecamatan Bandar, 25 Mei 2011

mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas. Supervise Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Simpar dilakukan pada 2 Agustus 2011.²

f. Monitoring Persiapan Akreditasi³

g. Monitoring US I (3 Desember 2011)⁴

Frekuensi pelaksanaan monitoring setiap kegiatan dilakukan sekali dalam setahun.

B. Analisis Kinerja PPAI Kecamatan Bandar Tahun Pelajaran 2010/ 2011

Sebagai tenaga kependidikan, pengawas merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kinerja pengawas adalah kinerja kependidikan, tanggung jawab pengawas adalah tanggung jawab kependidikan, keberhasilan pengawas adalah keberhasilan pendidikan, kegagalan pengawas adalah kegagalan pendidikan. Pengawasan pendidikan bertujuan untuk menjadikan proses pendidikan berlangsung dengan baik.

Karena pada dasarnya mutu pengawas akan mempengaruhi mutu tenaga kependidikan lainnya, diantaranya adalah guru, mutu guru akan mempengaruhi mutu proses pembelajaran, proses pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan peserta didik yang bermutu, dan pada akhirnya jika semua itu bersinerji akan mempengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan.

Asumsi di atas didasarkan pada suatu aksioma yang mengatakan bahwa mutu pendidikan akan berhasil dengan baik jika kepala sekolah, guru dan pengawas dapat melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan tuntutan kinerja yang telah ditetapkan⁵. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kinerja komponen-komponen tersebut, kepala sekolah, guru dan pengawas.

² Dokumentasi dari Data dan Informasi Pendidikan Tahun 2010/2011 MII Simpar Kecamatan Bandar, dikutip tanggal 5 Desember 2011

³ *Ibid.*,

⁴ *Ibid.*,

⁵ Amiruddin Siahon (dkk), *manajemen Pengawas Pendidikan* (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), cet. 1, hlm. 81

Bagaimana dengan pengawas pendidikan kita, PPAI di kecamatan Banadar? Sudahkah melaksanakan tugasnya dengan baik?

Berdasar pada tuntutan kompetensi seorang pengawas, maka kinerja PPAI Kecamatan Bandar Tahun Pelajaran 2010/ 2011 di MI dan SD dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial pengawas sekolah

Dalam kepengawasan manajerial PPAI Kecamatan Bandar Tahun Pelajaran 2010/ 2011 khususnya di MI Islamiyah Simpar telah ditunaikan. Sebagaimana data hasil pemantauan terhadap dokumen pelaksanaan tugas PPAI di sekolah dasar (MI/ SD), bahwa kegiatan monitoring yang telah dilakukan dalam masa kerja 1 tahun dengan frekuensi setiap aspek kegiatan pengawasan 1 (satu) kali dalam setahun, yang meliputi:

- Monitoring ujian akhir semester I (tahun pelajaran 2010/ 2011)
- Monitoring UAS II (tahun pelajaran 2010/ 2011)
- Monitoring UAM/ UAS (tahun pelajaran 2010/ 2011)
- Monitoring UAS praktek
- Monitoring Persiapan Akreditasi⁶
- Monitoring US I (3 Desember 2011)⁷

2. Kompetensi akademik pengawas sekolah

Sebagaimana diketahui bahwa misi utama pengawasan akademik adalah mengoptimalkan upaya pencapaian sasaran akademik berupa penguasaan murid atas mata pelajaran yang diajarkan⁸. Tentunya dengan tidak mengabaikan tujuan pendidikan yang lainnya, yang bersifat nonakademik.

Adapun tokoh pemeran utama dalam pencapaian sasaran akademik di sekolah adalah guru. Sedangkan subyek yang akan ditingkatkan

⁶ Dokumentasi dari Data dan Informasi Pendidikan Tahun 2010/2011 MII Simpar Kecamatan Bandar, dikutip tanggal 5 Desember 2011

⁷ *Ibid.*,

⁸ Yusuf A. Hasan (dkk), *Pedoman Pengawasan Untuk Madrasah dan Sekolah Umum* (Jakarta: CV. Mekar Jaya, 2002), hlm. 3

kemampuan akademiknya adalah murid. Oleh sebab itu, fokus perhatian dari setiap upaya muningkatkan mutu akademik terletak pada:

- a. Karakteristik dan potensi murid;
- b. Karakteristik dan kemampuan guru; serta
- c. Interaksi antar keduanya; yang terjadi dalam
- d. Suatu lingkungan yang kondusif.⁹

Dalam hal ini, guru harus bisa mengajar secara efektif dan mempengaruhi murid secara efektif pula sehingga mereka belajar dengan bersungguh-sungguh serta menyenangkan apa yang diajarkannya.

Dalam pengawasan akademik, PPAI telah melaksanakan tugasnya sebagaimana laporan berikut:

- Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM) pada tanggal 2 Agustus 2011.¹⁰
- Monitoring Proses Belajar Mengajar (PBM) pada tanggal 2 Agustus 2011.
- Pembinaan/ pengarahan Guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan pelaporan kinerja Guru dalam melaksanakan pembelajaran pada tanggal 2 Agustus 2011.¹¹
- Pemantauan dan penilaian KKG MI Kecamatan Bandar, dengan agenda pembuatan bahan ajar rumpun MAPEL AGAMA untuk siswa MI dilaksanakan 29 Januari 2011.¹²
- Monitoring Proses Pembuatan Bahan Ajar MAPEL SAINS dalam FORUM KKG MI dilaksanakan 12 Februari 2011.¹³
- Supervisi dan Sosialisasi (menindak lanjuti) pelaksanaan KTSP di MI se-Kecamatan Bandar (TP. 2010/ 2011).¹⁴

⁹ *Ibid.*, hlm. 4

¹⁰ Dokumentasi dari Data dan Informasi Pendidikan Tahun 2010/2011 MII Simpar Kecamatan Bandar, dikutip tanggal 5 Desember 2011.

¹¹ Dokumentasi dari Data dan Informasi Pendidikan Tahun 2010/2011 MIN Bandar dikutip tanggal 1 Juni 2012.

¹² Dokumentasi dari Data dan Informasi Pendidikan Tahun 2010/2011 MII Tumbrep 1Kecamatan Bandar, dikutip tanggal 1 Juni 2012

¹³ Dokumentasi dari Data dan Informasi Pendidikan Tahun 2010/2011 MII Asy-Syafi'iyah Bandar, dikutip tanggal 1 Juni 2012

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat analisis kompetensi akademik pengawas sekolah dan kompetensi manajerial pengawas sekolah dalam tabel matrik tugas pokok pengawas di bawah ini:

1. Analisis Tugas Pokok Pengawas (Pengawasan Akademik (Teknis Pendidikan/ Pembelajaran))

Tabel 3

MATRIKS TUGAS POKOK PENGAWAS			
No	Tugas	Pengawasan Akademik (Teknis Pendidikan/ Pembelajaran) (Teoritis)	Pengawasan Akademik (Teknis Pendidikan/ Pembelajaran) (Pelaksanaan)
1	Monitoring	1) Proses dan hasil belajar siswa; 2) Penilaian hasil belajar; 3) Ketahanan pembelajaran; 4) Standar mutu hasil belajar siswa; 5) Pengembangan profesi guru; 6) Pengadaan dan pemanfaatan sumber-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Monitoring Proses Belajar Mengajar (PBM) pada tanggal 2 Agustus 2011. Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan ▪ Monitoring Proses Pembuatan Bahan Ajar

¹⁴ Dokumentasi dari Data dan Informasi Pendidikan Tahun 2010/2011 MIN Bandar dikutip tanggal 1 Juni 2012

		sumber belajar.	MAPEL SAINS dalam FORUM KKG MI.
2	Supervisi	1) Kinerja guru; 2) Pelaksanaan kurikulum/mata pelajaran; 3) Pelaksanaan pembelajaran; 4) Praktikum/ studi lapangan; 5) Kegiatan ekstra kurikuler; 6) Penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar; 7) Kemajuan belajar siswa; 8) Lingkungan belajar.	Tidak ada pelaksanaan ▪ Supervisi pelaksanaan KTSP di MI se-Kecamatan Bandar. ▪ Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM) pada tanggal 2 Agustus 2011. Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan
3	Penilaian	1) Proses pembelajaran dan bimbingan; 2) Lingkungan belajar; 3) Sistem penilaian; 4) Pelaksanaan inovasi pembelajaran; 5) Kegiatan peningkatan	Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan ▪ Pemantauan dan

		kemampuan profesi guru.	penilaian KKG MI Kecamatan Bandar, dengan agenda pembuatan bahan ajar rumpun MAPEL AGAMA untuk siswa MI.
4	Pembinaan/ pengembangan	<p>1) Guru dalam mengembangkan media dan alat bantu pembelajaran;</p> <p>2) Memberikan contoh inovasi pembelajaran;</p> <p>3) Guru dalam pembelajaran/ bimbingan yang efektif;</p> <p>4) Guru dalam meningkatkan kompetensi profesional;</p> <p>5) Guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar;</p> <p>6) Guru dalam melaksanakan</p>	<p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>▪ Dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2011.</p> <p>▪ Dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2011.</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p>

		<p>penelitian tindakan kelas;</p> <p>7) Guru dalam meningkatkan kompetensi pribadi, sosial dan pedagogik.</p>	Tidak ada pelaksanaan
5	Pelaporan dan tindak lanjut	<p>1) Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran;</p> <p>2) Kemajuan belajar siswa;</p> <p>3) Pelaksanaan dan hasil inovasi pembelajaran;</p> <p>4) Pelaksanaan tugas kepengawasan;</p> <p>5) Tindak lanjut hasil kepengawasan untuk program pengawasan selanjutnya.</p>	<p>▪ Pelaporan kinerja Guru dalam melaksanakan pembelajaran pada tanggal 2 Agustus 2011</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tugas pengawas dalam pengawasan akademik masih telah terjamah secara keseluruhan walaupun belum merata, frekuensi dalam setiap aspek tidak sama. Dari 5 tugas pokok sudah dapat dilaksanakan, yaitu tugas monitoring, supervisi, penilaian, pembinaan/ pengembangan dan pelaporan dan tindak lanjut, dengan masing-masing aspek sebagai

berikut: dalam tugas monitoring terlaksana 2, yaitu proses dan hasil belajar siswa (Monitoring Proses Belajar Mengajar (PBM) pada tanggal 2 Agustus 2011) dan Pengadaan serta pemanfaatan sumber-sumber belajar (Monitoring Proses Pembuatan Bahan Ajar MAPEL SAINS dalam FORUM KKG MI); yang lainnya adalah aspek supervisi dan aspek penilaian, pembinaan dan tindak lanjut/ pelaporan sebagaimana dalam tabel di atas.

2. Analisis Tugas Pokok Pengawas (Pengawasan Manajerial (Administrasi dan Manajemen Sekolah))

Tabel 4

MATRIKS TUGAS POKOK PENGAWAS			
No	Tugas	Pengawasan Manajerial (Administrasi dan Manajemen Sekolah) (Teoritis)	Pengawasan Manajerial (Administrasi dan Manajemen Sekolah) (Pelaksanaan)
1	Monitoring	1) Penjaminan/ standar mutu pendidikan; 2) Penerimaan siswa baru; 3) Rapat guru dan staff sekolah; 4) Hubungan sekolah dengan masyarakat; 5) Pelaksanaan ujian sekolah;	Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan ▪ Monitoring Ujian Akhir Semester I (tahun pelajaran 2010/2011) ▪ Monitoring UAS II (tahun pelajaran 2010/

		<p>6) Program-program pengembangan sekolah;</p> <p>7) Administrasi sekolah;</p> <p>8) Manajemen sekolah.</p>	<p>2011)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Monitoring UAM/ UAS (tahun pelajaran 2010/ 2011) ▪ Monitoring UAS praktek ▪ Monitoring US I (3 Desember 2011) <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p>
2	Supervisi	<p>1) Kinerja sekolah, kepala sekolah dan staf sekolah;</p> <p>2) Pelaksanaan kurikulum sekolah;</p> <p>3) Manajemen sekolah;</p> <p>4) Kegiatan antar sekolah binaan;</p> <p>5) Kegiatan <i>inservice training</i> bagi kepala sekolah, guru dan staff lainnya;</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Supervisi kinerja kepala sekolah. <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <p>Tidak ada pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Supervisi pelaksanaan PORSENI gugus MI se-kecamatan Bandar. ▪ Supervisi pelaksanaan Gebyar Muharram <p>Tidak ada pelaksanaan</p>

		6) Pelaksanaan kegiatan inovasi sekolah; 7) Penyelenggaraan administrasi sekolah.	Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan
3	Penilaian	1) Peningkatan mutu SDM; 2) Penyelenggaraan inovasi sekolah; 3) Akreditasi sekolah; 4) Pengadaan sumber daya pendidikan; 5) Kemajuan pendidikan.	Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan ▪ Monitoring Persiapan Akreditasi Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan
4	Pembinaan/ pengembangan	1) Kepala sekolah dalam mengelola pendidikan; 2) Tim kerja dan staff sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah; 3) Komite sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat; 4) Kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi pendidikan; 5) Kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan	▪ Dilaksanakan pada April 2011 ▪ Dilaksanakan pada April 2011 Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan

		profesional; 6) Staf sekolah dalam melaksanakan tugas administrasi sekolah; 7) Kepala sekolah dan staf dalam kesejahteraan sekolah.	Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan
5	Pelaporan dan tindak lanjut	1) Kinerja sekolah, kinerja kepala sekolah dan staf; 2) Standar mutu pendidikan dan pencapaiannya; 3) Pelaksanaan dan hasil inovasi pendidikan; 4) Pelaksanaan tugas kepengawasan manajerial dan hasil-hasilnya; 5) Tindak lanjut untuk program pengawasan selanjutnya.	■ Dilaksanakan pada tanggal 19 April 2011 Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan Tidak ada pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tugas pokok Pengawasan Manajerial (Administrasi dan Manajemen Sekolah) PPAI lebih semangat dan serius, hal ini dapat dilihat adanya banyak tugas yang telah diselesaikan, yaitu tugas monitoring, supervisi, penilaian, pembinaan/ pengembangan dan pelaporan dan tindak lanjut. Dalam tugas monitoring, PPAI lebih menekankan pada aspek pelaksanaan ujian sekolah (dilaksanakan sebanyak 5 kali). Adapun tugas supervisi dilaksanakan tiga (3) kali, dan aspek penilaian dilaksanakan 1 kali, yakni Akreditasi sekolah. Adapun

dalam aspek pembinaan/ pengembangan dilaksanakan 2 kali, dan aspek pelaporan serta tindak lanjut dilaksanakan 1 kali. Perlu diketahui bahwa dalam aspek pembinaan serta aspek pelaporan dan tindak lanjut dapat diketahui melalui bentuk riilnya, yaitu dengan adanya mutasi kepala sekolah juga tenaga pendidikan lainnya.

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) kecamatan Bandar tahun pelajaran 2010/2011 di tingkat sekolah dasar (MI/ SD) telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tuntutan kompetensi ideal seorang pengawas, yaitu kompetensi manajerial dan akademik. Itu artinya bahwa Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) telah melaksanakan apa yang menjadi tugas pokoknya dalam aspek manajerial dan juga dalam aspek akademik secara menyeluruh dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada kompetensi akademik seluruh aspek pengawasan, yakni monitoring, supervisi, penilaian, pembinaan/ pengembangan serta pelaporan dan tindak lanjut dapat dijalankan sepenuhnya walaupun dengan frekuensi masing-masing aspek berbeda-beda. Atau dapat dikatakan bahwa dalam kompetensi akademik PPAI telah menjalankan tugasnya dengan **baik** sebagaimana penilaian yang ditetapkan dalam standar penilaian kinerja PPAI.
2. Begitu juga dengan kompetensi manajerial, PPAI kecamatan Bandar di tingkat pendidikan dasar (MI/ SD) telah memenuhi standar nilai **baik** dalam menjalankan tugasnya selama periode 2010/ 2011.

Berdasar hal tersebut, maka kinerja PPAI di kecamatan Bandar Kabupaten Batang tingkat pendidikan Dasar (MI/ SD) tahun pelajaran 2010/ 2011 dikatakan **baik**.

Pada dasarnya penilaian terhadap seorang pengawas pendidikan/ akademik sayogyanya tidak hanya ditekankan pada sejauh mana ia telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan uraian jabatan, melainkan harus

kepada sejauh mana ia telah berhasil mewujudkan misi kepengawasannya. Oleh sebab itu titik berat kriteria penilaian atas kinerja seorang pengawas akademik haruslah pada perubahan yang terjadi sesuai dengan misi kepengawasannya. Ini berarti meskipun seorang pengawas akademik telah melaksanakan seluruh kewajibannya sesuai prosedur administratif yang ada, namun jika tidak ada bukti-bukti mengenai peningkatan keberhasilan dalam pengajaran, maka kinerjanya harus dinilai rendah. Salah satu acuan yang penting dalam penilaian ini adalah ada tidaknya ciri-ciri pengajaran yang efektif dan terwujud atau isi kesepakatan yang dibuat bersama guru dan kepala sekolah mengenai target *out put* pengajaran.

Keterangan:

Standar Penilaian Kinerja PPAI Kecamatan Bandar Kabupaten Batang:

A. Baik Sekali (A) :

1. Menjalankan ke-2 ranah tugas pengawasan, yakni ranah pengawasan manajerial dan pengawasan akademik
2. Menjalankan ke-5 aspek TUPOKSI, yakni aspek monitoring, supervisi, penilaian, pembinaan/ pengembangan dan pelaporan dan tindak lanjut.
3. Melaksanakan tugas-tugas pokok dari masing-masing aspek TUPOKSI secara menyeluruh, lebih dari atau sama dengan 50 % ($\geq 50\%$)

B. Baik (B) :

1. Menjalankan ke-2 ranah tugas pengawasan, yakni ranah pengawasan manajerial dan pengawasan akademik
2. Menjalankan ke-5 aspek TUPOKSI, yakni aspek monitoring, supervisi, penilaian, pembinaan/ pengembangan dan pelaporan dan tindak lanjut.
3. Melaksanakan tugas-tugas pokok dari masing-masing aspek TUPOKSI kurang dari 50 % ($< 50\%$)

C. Cukup Baik (C):

1. Menjalankan ke-2 ranah tugas pengawasan, yakni ranah pengawasan manajerial dan pengawasan akademik
2. Tidak semua aspek TUPOKSI dilaksanakan ($> 50\%$).
3. Melaksanakan tugas-tugas pokok dari masing-masing aspek TUPOKSI kurang dari 50 % ($< 50\%$)

D. Kurang Baik (K):

1. Menjalankan ke-2 ranah tugas pengawasan, yakni ranah pengawasan manajerial dan pengawasan akademik
2. Hanya beberapa dari aspek TUPOKSI yang dapat dilaksanakan ($\leq 50\%$).
3. Melaksanakan tugas-tugas pokok dari masing-masing aspek TUPOKSI yang terlaksana kurang dari 50 % ($< 50\%$)